



# KOMITMEN PEMENUHAN HAK-HAK KONSTITUSIONAL BAGI PEREMPUAN

Foto : Humas Lemhannas

" ... Sesungguhnya kita harus belajar insaf, bahwa soal masyarakat dan Negara adalah soal laki-laki dan perempuan, soal perempuan dan laki laki. Dan soal perempuan adalah suatu soal masyarakat dan negara ... ".

Kutipan pemikiran Bung Karno dalam bukunya "Sarinah, Kewajiban Wanita Dalam Perjoangan Republik Indonesia" merupakan pembuka *keynote speech* Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. pada Senin, (13/02/12) dalam acara Konsultasi Nasional yang diselenggarakan Komnas Perempuan di Hotel Kartika Chandra, Jakarta.

Acara tersebut berlangsung sejak tanggal 12 s.d. 15 Maret 2012 dan diikuti oleh 150 peserta yang terdiri dari perwakilan Kementerian/Lembaga Negara, perwakilan DPRD dari beberapa kabupaten/kota, perwakilan biro-biro hukum Pemdada dari beberapa kabupaten/kota, dan perwakilan masyarakat sipil, ormas, LSM dari Jakarta dan dari beberapa kota lainnya.

Menurut Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), pada akhir tahun 2011 terdapat 73 kebijakan kondusif dan 207 kebijakan yang diskriminatif terhadap keberadaan kaum perempuan.

Keberadaan kebijakan diskriminatif tersebut, dipandang akan menimbulkan akibat pada pelanggaran hak-hak konstitusional warga negara seperti hak atas kebebasan dari diskriminasi, hak untuk bersamaan kedudukan di depan hukum dan pemerintahan serta hak-hak dasar lainnya. Hal tersebut juga dipandang akan berakibat pada pengikisan

kewibawaan hukum, bahkan dapat berujung pada disintegrasi negara - bangsa, Indonesia.

Oleh karena itu Gubernur Lemhannas RI sebagai narasumber menyampaikan bahwa permasalahan kebijakan - kebijakan diskriminatif terhadap kaum perempuan perlu diselesaikan secara bijak dan cerdas dalam kerangka membangun kaum perempuan Indonesia yang berkualitas dan bermartabat.

"Konsepsi Ketahanan Nasional tidak mengenal perbedaan jender dalam menciptakan kondisi ideal untuk pembangunan bangsa. Dalam perspektif Ketahanan Nasional, justru kaum perempuan Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan mendasar bagi terwujudnya kualitas watak dan karakter bangsa." ungkap Gubernur Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI juga menganggap peran dominan kaum perempuan dalam lingkungan keluarga dan rumah tangga, dipandang sangat relevan dengan konsep pemikiran bahwa Ketahanan Nasional harus dikondisikan sedini mungkin yang dimulai secara berjenjang dari lingkungan keluarga, lingkungan pemukiman, lingkungan kerja hingga lingkungan negara.

Mengakhiri *keynote speech*-nya Gubernur Lemhannas RI mengungkapkan sebuah kata-kata bijak sebagai penghormatan kepada kaum perempuan "*when you educated one man, you educated one person, when you educated one woman, you educated one generation*".



## Redaksi :

### Pengarah :

*Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.*

### Penanggung Jawab :

*Brigjen TNI Sahat Aritonang*

### Redaktur :

*Megawarni Simamora, S.E, M.M.*

### Penyunting/Editor :

*Kolonel Laut (P) Estu Prabowo,*

*Letkol Caj G.T. Situmorang*

### Redaktur Pelaksana :

*Linda Purnamasari S.Sos., Endah*

*Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.*

### Desain Grafis & Fotografer :

*Arianto S.H., Sertu Syafrizal,*

*Bambang Iman Aryanto, S.T.*

### Sekretariat :

*Gatot, Indiah Winarni.*

### Distribusi :

*Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca,*

*Letda Cba Supriyono, Suryadi.*

### Alamat Redaksi :

*Biro Humas Settama Lemhannas RI,*

*Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10*

*Jakarta Pusat, 10110, Telp. (021)*

*3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,*

*Website <http://www.lemhannas.go.id>*

## Daftar Isi:

- 1 KOMITMEN PEMENUHAN HAK-HAK KONSTITUSIONAL BAGI PEREMPUAN**
- 2 GUBERNUR LEMHANNAS RI DI JAKARTA INTERNATIONAL DEFENCE DIALOGUE (JIDD) 2012**
- 3 KAJIAN AKTUAL PENGEMBANGAN SISTEM TRANSPORTASI NASIONAL**
- 4 SERTIJAB, PELANTIKAN DAN PELEPASAN PEJABAT ESELON I, II DAN III LEMHANNAS RI**
- 5 PEMBUKAAN PPRA XLVIII TA 2012**
- 6 ORGANISASI KEPEMUDAAN DAN STABILITAS NASIONAL**
- 7 PERAN INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN ASEAN SOCIO-CULTURAL COMMUNITY GUNA Mendukung KETAHANAN NASIONAL**
- 8 MEMBANGUN SIKAP KENEGARAWANAN ALUMNI LEMHANNAS RI**
- 9 ENERGI BARU TERBARUKAN, SOLUSI KRISIS ENERGI NASIONAL**
- 10 LEMHANNAS RI SOSIALISASIKAN PENERIMAAN CALON PESERTA PPRA DARI MANCANEGARA**
- 11 FORKON PERKUAT WATAK DAN KARAKTER KEPEMIMPINAN**
- 12 GALERI PHOTO**

## GUBERNUR LEMHANNAS RI DI JAKARTA INTERNATIONAL DEFENCE DIALOGUE (JIDD) 2012

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menghadiri acara Jakarta *Internasional Defence Dialogue* (JIDD) 2012 yang dibuka oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada hari Rabu (21/3/2012) di Balai Sidang Jakarta Convention Centre (JCC).

Acara ini turut dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Ban Ki-Moon dan Perdana Menteri Timor Leste Xanana Gusmao serta mantan Presiden Filipina Fidel Ramos serta sejumlah menteri Kabinet Indonesia Bersatu II..

Dalam sambutannya Presiden berharap dengan terselenggaranya JIDD akan terjadi pertukaran ide untuk peningkatan kerja di bidang pertahanan.

Bertemakan "*Military Operation Other Than War*", forum dialog internasional ini memiliki tujuan untuk mempromosikan kerja sama antarpemerintah dalam menghadapi berbagai ancaman dan permasalahan keamanan, baik di kawasan regional maupun internasional



Foto : Humas Lemhannas

pada 2012.

Dalam forum yang menghadirkan pembicara dan peserta dari dalam dan luar negeri ini, dibahas berbagai isu pertahanan yang mencakup aspek militer dan nonmiliter maupun sejumlah isu tradisional maupun nontradisional lainnya terkait perkembangan lingkungan global.

Pada acara ini juga dipamerkan produk-produk dari berbagai perusahaan dan industri pertahanan dalam negeri serta asosiasi dan industri internasional terkemuka.





# Kajian Aktual Pengembangan Sistem Transportasi Nasional



Foto : Humas Lemhannas

Lemhannas RI menyelenggarakan *Roundtable Discussion* (RTD) yang berlangsung selama dua hari mulai tanggal 15 s.d. 16 Maret 2012. RTD tersebut mengangkat tema "Pengembangan Sistem Transportasi Nasional guna Mempercepat dan Memperluas Pembangunan Ekonomi dalam rangka Ketahanan Nasional" di ruang Nusantara I, Gedung Trigatra Lemhannas RI.

Kajian aktual yang dilaksanakan oleh Lemhannas RI ini merupakan tindak lanjut dari hasil *Focus Group Discussion* yang diselenggarakan pada bulan Februari lalu. Pembangunan Nasional yang selama ini dilakukan harus terdistribusi dan menyentuh seluruh wilayah negara. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem transportasi intramoda (darat, laut dan udara) secara terintegrasi dalam pola transportasi multimoda.

Dalam *keynote speech*-nya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa sistem transportasi nasional diyakini mampu mengurangi disparitas kesejahteraan antarwilayah sekaligus membuka wilayah yang terisolir dan diharapkan mampu memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan bangsa dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Melihat penting dan strategisnya peran transportasi dalam proses pembangunan yang merata dan berkeadilan, diharapkan RTD dapat memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan terkait guna membenahi dan membangun sistem transportasi nasional yang ideal dan sejalan dengan kebijakan maupun program yang telah dicanangkan pemerintah.

RTD yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dihadiri oleh Kepala Biro Perencanaan Setjen Kementerian Perhubungan RI Ir. Santoso Eddy Wibowo, M.Si, Lektor Kepala *Transportation Research Group* ITB Ir. Harun Al Rasyid Lubis, M.Sc, Ph.D, Bupati Kab. Serdang Bedagai Sumut sebagai pembicara dan Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Tenaga Profesional sebagai penanggung *floor*.

# SERTIJAB, PELANTIKAN DAN PELEPASAN PEJABAT ESELON I, II DAN III LEMHANNAS RI



Foto : Humas Lemhannas

Jumat (16/3/2012) Lemhannas RI melaksanakan acara serah terima jabatan, pelantikan dan pelepasan Pejabat Eselon I, II dan III Lemhannas RI di ruang Nusantara I Gd. Trigatra Lt. I Lemhannas RI.

Pada kesempatan ini Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi dan Pejabat Struktural Lemhannas RI, para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, dan Tenaga Profesional, Ibu Ketua dan segenap pengurus Perista Lemhannas RI, serta Pengurus IKAL.

Acara Sertijab yang dilaksanakan ini terdiri dari pelepasan pejabat eselon I seperti Irjen Pol (Purn) Drs. Mohammad Rasyid Ridho, S.H., M.H., Marsda TNI M. Subhan S.I.P., S.E., M.A., Marsda TNI E. Adityawarman S.I.P., dan Marsda TNI Isnawan S.I.P. Sedangkan pejabat eselon I yang dilantik adalah Marsda TNI Bambang Priono, S.I.P., Marsma TNI Mochammad Barkah, Marsda TNI Bambang Agus Margono, Brigjen Pol. Lindung Paido Simanjuntak, dan Brigjen TNI Avianto Saptano.

Kemudian untuk pejabat eselon II yang dilantik adalah Kolonel Inf Tatang Adi Cahyono yang menjabat Direktur Operasional Pendidikan, Sedangkan untuk pejabat eselon III yaitu PNS Dr. Muh Irsyad, M.Sc. yang menggantikan PNS Drs. Rukman M.Sc. yang telah memasuki usia pensiun.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI mengharapkan agar pergantian pejabat tersebut akan membuat Lemhannas RI akan semakin berkualitas, semakin maju, dan semakin berprestasi. Para pejabat yang baru melakukan serah terima jabatan dan diambil sumpahnya agar melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing secara profesional dan proporsional.

Pada kesempatan ini, Gubernur beserta seluruh jajaran Lemhannas RI juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para pejabat eselon I, II, dan III yang telah dan akan memasuki usia pensiun atas jasa dan pengabdian yang telah diberikan selama bertugas di Lemhannas RI.





# PEMBUKAAN PPRA XLVIII TA 2012

Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVIII Lemhannas RI Tahun 2012 mengikuti upacara Pembukaan pada hari Selasa (20/03/12) di Gedung Dwiwarna Purwa Lemhannas RI.

Upacara dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. Selain dihadiri pejabat struktural dan fungsional Lemhannas RI, juga dihadiri Kepala Lembaga Sandi Negara, Mayjen TNI Dr. Djoko Setiadi, M.Si, perwakilan dari pejabat militer maupun sipil, perwakilan dari negara sahabat dan undangan lainnya.

Peserta PPRA XLVIII berasal dari kalangan birokrat yang berada di pusat maupun daerah, TNI, POLRI, Akademisi dan Organisasi Masyarakat. Selain itu juga terdapat peserta dari luar negeri yaitu berasal dari negara Australia, Aljazair, Jordania, Philippina, Republik Mali, Thailand dan Zimbabwe.

PPRA XLVIII mengangkat tema "Ketahanan Pangan dalam rangka Kemandirian Bangsa". Tema ini dipandang sangat relevan dengan realita dan kondisi yang sedang dan akan dihadapi di masa yang akan datang. Selain itu melihat pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat ditunda atau dihindari pemenuhannya.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI mengungkapkan bahwa pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat ditunda atau dihindari pemenuhannya. Tanpa ketersediaan pangan yang cukup, manusia



Foto : Humas Lemhannas

akan menghadapi ancaman kelaparan dan berbagai permasalahan krusial dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Gubernur Lemhannas RI menyampaikan penegasan kepada para peserta untuk dituntut menjunjung tinggi kejujuran, moralitas dan etika akademik dalam penyelesaian berbagai kewajiban maupun penugasan yang diberikan lembaga kepada para peserta.

"Jangan sia-siakan amanah dan kepercayaan yang telah saudara terima, dengan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan kejujuran", Gubernur Lemhannas RI menambahkan penegasannya.



Foto : Humas Lemhannas



# Organisasi Kepemudaan dan Stabilitas Nasional



Foto : Humas Lemhannas

"Bicara tentang pemuda, maka asetnya adalah semangat," kata Taufan Rotorasiko, Ketua Umum Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dalam Dialog Kebangsaan Kerjasama RRI dan Lemhannas RI (27/03/12).

Hadir sebagai narasumber dalam diskusi tersebut yaitu Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A Dirut LPP RRI, Niken Widiastuti, Ketua Umum DPP Generasi Muda Karya Pembangunan (GMKP) Sarman Situmorang, Ketua Umum KNPI Taufan Rotorasiko, Perwakilan Front Betawi Bersatu dan Front Pembela Merah Putih.

Diskusi tersebut bertema "Mengembalikan Peran Organisasi Pemuda dan Masyarakat Sebagai Penjaga Stabilitas Nasional". Dialog live di Pro 3 RRI yang berlangsung menarik tersebut dihadiri pula oleh para peserta PPRRA XLVIII dan pimpinan daerah yang sedang mengikuti Forkon Pimda VI. Menanggapi demonstrasi kenaikan BBM yang sedang terjadi saat ini, Gubernur Lemhannas RI mengatakan tidak khawatir akan demonstrasi yang terjadi.

"Saya kira semua dalam batas kewajaran, tidak ada yang mengarah menggulingkan pemerintahan yang sah, atau mencabut kedaulatan negara. Ketika mahasiswa dan pemuda berteriak mereka dalam batas kewajaran," kata Gubernur Lemhannas RI.

Pemerintah memiliki peran penting dalam memberikan saluran aspirasi dari pemuda sebagai perwakilan masyarakat, "Termasuk juga demonstrasi, ini adalah hal yang wajar sebagai penunjuk kepedulian terhadap masyarakat, namun aksi tersebut diharapkan tidak berubah menjadi anarkis dan bentrokan baik dari aparat maupun pemuda," kata Taufan Rotorasiko.

Media dan pemerintah dituntut untuk mampu mengkomunikasikan aspirasi dari berbagai pihak, serta dalam mendidik organisasi kepemudaan dalam memahami nilai-nilai kebangsaan.

"Bentrok yang selama ini terjadi karena mampetnya komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, terutama apabila kebijakan pemerintah tidak diterima dengan baik oleh masyarakat, untuk itu pemerintah bisa berdialog dengan organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan dalam menyampaikan kebijakan serta mewaspadaikan konflik yang terjadi antar kampung yang berpotensi konflik lebih besar," kata Sarman Situmorang, Ketua Umum DPP Generasi Muda Karya Pembangunan.

Diskusi yang diselenggarakan antara LPP RRI dan Lemhannas RI ini diharapkan dapat berkembang menjadi saluran-saluran komunikasi efektif untuk menyampaikan aspirasi masyarakat pada pemerintah, untuk Indonesia yang lebih baik.



Foto : Humas Lemhannas







## PERAN INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN ASEAN SOCIO-CULTURAL COMMUNITY GUNA Mendukung KETAHANAN NASIONAL

Pada tanggal 28 Maret 2012, Deputy Pengkajian Strategis Lemhannas RI, Irjen Pol. Drs. Herry Haryanto membuka *Roundtable Discussion* kajian aktual yang membahas tentang peran Indonesia dalam mewujudkan ASEAN *Social Cultural Community* guna mendukung ketahanan nasional di Gedung Astagatra Lt. III Barat.

Keketuaan Indonesia di perkumpulan bangsa – bangsa Asia Tenggara (ASEAN) yang berakhir sejak desember 2011 yang lalu telah menghasilkan banyak kemajuan maupun pencapaian penting dan strategis yang berhasil diwujudkan selama keketuaan Indonesia yang lalu.

Hal ini merupakan bentuk pengakuan negara – negara di kawasan Asia Tenggara terhadap peran penting Indonesia sebagai negara yang luas wilayahnya mencakup dua pertiga wilayah Asia Tenggara dengan penduduk terbanyak dan sumber daya alam terkaya.

Sebagai kekuatan terbesar di kawasan, menjadi suatu hal yang logis, bila Indonesia memiliki kepentingan yang dominan untuk memperkuat peran aktifnya dalam berbagai bidang menjelang terwujudnya komunitas masyarakat ASEAN (*ASEAN community*) pada tahun 2015.

Roadmap ASEAN *Socio-Cultural Community* terkandung enam program kerja yang harus diwujudkan oleh semua negara ASEAN, yaitu *human development, social welfare and*

*protection, social justice and rights, ensuring environmental sustainability, narrowing the development GAP and building the ASEAN identity.*

Salah satu hal yang sulit diukur di antara enam program tersebut, adalah *building the ASEAN identity*, mengingat negara-negara anggota ASEAN memiliki geopolitik, geostrategi, budaya, etnik maupun ras yang kompleks dengan disparitas dan tingkat kesejahteraan yang beragam.

Dalam sambutan yang dibacakan oleh Deputy Pengkajian, Gubernur Lemhannas RI mengharapkan RTD ini mampu menghasilkan rumusan dan konsep yang dapat menjadi bahan pertimbangan penyusunan *policy recommendation* terkait kesiapan Indonesia dalam menyongsong terwujudnya ASEAN *Community*, khususnya pada aspek *socio-cultural*.

RTD dihadiri oleh para pejabat struktural, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Profesional Lemhannas RI dan sebagai narasumber Ketua Program Doktor dan Magister Hubungan Internasional Pasca Sarjana Fisip, Universitas Padjadjaran Prof. Yanyan Muhammad Yani, Mair., Ph.D, Guru Besar Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Bungaran Antonius Simanjuntak, Ketua Program Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Indonesia Prof. Haryadi Wiryawan, Ph.D, Dosen dan Peneliti Fisip Universitas Indonesia Lisman Manurung, Ph.D.

# Membangun Sikap Kenegarawanan Alumni Lemhannas

**“Bagaimana mendayagunakan segenap potensi pemikiran Anggota IKAL untuk membantu Gubernur Lemhannas RI dalam meningkatkan mutu, citra dan reputasi almamaternya, guna mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan”**

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke 34, Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas (IKAL) mengadakan acara silaturahmi sambung pikir “Membangun Sikap Kenegarawanan Alumni Lemhannas” pada hari Sabtu (31/03/12) di Auditorium Lemhannas RI.

Acara tersebut dihadiri oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A., Ketua Umum IKAL Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar, dan segenap alumni KRA/PPRA dan KSA/PPSA Lemhannas RI dari berbagai angkatan.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perwujudan IKAL dalam menyampaikan sumbang saran yang konstruktif kepada Lemhannas RI sebagai lembaga yang bertugas menyiapkan dan membekali calon-calon pimpinan nasional yang bervisi kenegarawanan.

Melalui PPRA/KRA maupun PPSA/KSA, Lemhannas RI telah berhasil meluluskan, mencetak serta memperkuat kader-kader pimpinan nasional di berbagai elemen bangsa yang saat ini tersebar di pemerintahan, sektor wiraswasta, organisasi profesi, organisasi politik, dan lembaga swadaya masyarakat.

Acara silaturahmi yang mengangkat tema “kenegarawanan”, diselenggarakan dengan dua sesi. Di dalam sesi pertama Ketua Umum IKAL memberikan orasinya tentang “Bagaimana setiap anggota IKAL sebagai elite bangsa menyikapi berbagai masalah aktual yang berkembang dalam masyarakat.” yang diikuti dengan diskusi dengan Letjen TNI (Purn) T.B. Silalahi dan Jenderal (purn) A.M. Hendropriyono sebagai kontributor, serta sebagai moderator Dr. Tarman Azzam.

Sedangkan pada sesi kedua, orasi dari Gubernur Lemhannas RI dengan tema “Alumni Lemhannas RI: Kontribusi dan Perannya bagi Almamater”. Setelah orasi dilanjutkan dengan diskusi bersama Dr. Bambang Kesowo, S.H., LL.M dan Dr. Rosita S. Noor, M.A. sebagai moderator.

Acara ditutup oleh Ketua Umum IKAL, dan dilanjutkan dengan makan siang bersama.



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas





# Energi Baru Terbarukan, Solusi Krisis Energi Nasional



Foto : Humas Lemhannas

Pengembangan energi baru terbarukan sebagai mata rantai dari solusi krisis energi dalam rangka meningkatkan ketahanan energi nasional, diungkap dalam seminar nasional yang dihadiri tidak kurang dari 250 orang pemangku kepentingan tingkat nasional.

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA pada seminar hari Selasa (3/4/12) di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat itu mengatakan, pengembangan energi ini harus segera dilaksanakan.

Menurut Gubernur Lemhannas RI, kesegeraan pelaksanaan pengembangan energi baru terbarukan berguna untuk menghindari krisis energi. "Saat ini perkembangan energi di Indonesia lebih menitikberatkan pada energi berbasis fosil" ujar Gubernur Lemhannas RI, seraya mencontohkan minyak bumi, gas alam dan batubara.

Penggunaan energi fosil, lanjutnya, tidak terprediksi dengan baik, terutama bila dikaitkan dengan ketersediaan dan patokan harga. Hal itu dikatakan akan membuat masalah energi nasional akan tergantung pada negara-negara tertentu.

Gubernur juga menegaskan bahwa kondisi geografis itu berpengaruh signifikan pada pelayanan, efisiensi, dan kehandalan sistem penyediaan dan penyaluran energi. Terkait dengan upaya untuk mewujudkan ketahanan energi, beliau mengemukakan pentingnya faktor ketersediaan, aksesibilitas dan kemampuan daya beli energi.

Seminar bertajuk Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) Guna Penghematan Bahan Baku Fosil Dalam Rangka Ketahanan Energi Nasional ini menghadirkan narasumber Kepala BATAN Dr. Hudi Hastowo, Gubernur Kalimantan Timur Dr. H. Awang Faroek Ishak, Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Dr. Ir. Kardaya Warnika, DEA dan Direktur Pusat Pengkajian Energi Universitas Indonesia Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa. Sementara moderator pada seminar, tampil Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Sumber Kekayaan Alam (SKA) Lemhannas RI Marsda TNI Moch. Amien Syahbudiono, M.Sc.

Di antara 250 peserta terdapat kalangan akademisi, praktisi, lembaga swadaya masyarakat, media massa, Ormas, DPR RI, DPD RI dan, DPRD DKI Jakarta.





# Lemhannas RI Sosialisasikan Penerimaan Calon Peserta PPRA dari Mancanegara

Lemhannas RI menyelenggarakan sosialisasi rencana penerimaan calon peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) ke-49 dan PPRA ke-50 Tahun Anggaran 2013 dari mancanegara.

Sosialisasi itu disampaikan Kepala Biro Kerjasama Settama Lemhannas RI Brigjen TNI Danu Nawawi kepada para atase pertahanan/konselor negara sahabat, pejabat kementerian pertahanan, kementerian luar negeri, Lemhannas RI di Gedung Astagatra Lemhannas RI, Rabu (4/4/12).

Para atase pertahanan/konselor negara sahabat yang hadir pada saat itu tercatat dari Aljazair, Brunei Darussalam, Kamboja, Malaysia, Pakistan, Rusia, Singapura, Sri Lanka, Thailand, Timor Leste, dan Zimbabwe.

Kegiatan sosialisasi diisi dengan pemutaran video profil Lemhannas RI, penyampaian kriteria dari calon peserta yang dapat mengikuti PPRA dan dengan tanya-jawab.

PPRA ke-49 akan berlangsung dari Januari hingga Oktober 2013 selama 40 minggu, sedangkan PPRA ke-50 akan dilaksanakan pada Maret sampai Desember 2013. Pendaftaran calon peserta dibuka pada bulan Maret sampai Juni 2012.







Foto : Humas Lemhannas

## Forkon Perkuat Watak dan Karakter Kepemimpinan

Forum Konsolidasi (Forkon) Pimpinan Pemerintahan Daerah Bupati, Walikota dan Ketua DPRD Kabupaten/Kota, akan memperkuat watak dan karakter kepemimpinan yang senantiasa mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Penegasan ini disampaikan Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA pada upacara penutupan Forkon Pimda Angkatan VI, Kamis (5/4/12).

Menurut Gubernur Lemhannas RI, kehadiran pimpinan Daerah berperan dominan dalam mewujudkan kesejahteraan dan ketahanan daerah yang ideal.

"Kehadiran pimpinan daerah, baik di lingkungan eksekutif maupun legislatif akan memainkan peranan dominan dalam mewujudkan kesejahteraan dan ketahanan daerah yang ideal" ujar Gubernur Lemhannas RI.

Lebih lanjut Gubernur mengharapkan, dengan berbagai materi yang disampaikan para tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji maupun tenaga profesional, para peserta dapat menyikapi segala hal ihwal dapat disikapi secara cerdas dan bijak.

Lebih dari itu, Gubernur Lemhannas RI meminta alumni Forkon untuk mampu merumuskan upaya-upaya terobosan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerahnya masing-masing.

Dikatakan, hal tersebut dapat membantu memecahkan setiap bentuk permasalahan yang dihadapi bangsa di daerah, utamanya guna pelaksanaan otonomi daerah yang berkeadilan dan bermartabat dalam kerangka NKRI.

Forkon ini telah berlangsung selama lima pekan. Selama itu, peserta telah menerima pembekalan dan pencerahan terkait pemahaman enam core Lemhannas RI baik melalui metode ceramah, diskusi, dan penugasan-penugasan.

Hadir pada upacara tersebut, Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Partadinata, MH., M.Si dan Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc. Hadir pula para deputy, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional dan pejabat struktural Lemhannas serta para undangan.



Foto : Humas Lemhannas



# Galeri Foto



Foto : Humas Lemhannas

Menteri Kelautan dan Perikanan RI Sharif Cicip Sutarjo saat memberikan ceramah kepada peserta Forum Konsolidasi pimpinan daerah Angkatan VI pada tanggal 15 Maret 2012 di Gedung Trigatra Lt. III Barat Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas

Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko menjadi narasumber pada tanggal 21 Maret 2012 dalam acara Focus Group Discussion yang diselenggarakan oleh Komite Ekonomi Nasional di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta.



Foto : Humas Lemhannas

Bertempat di Gedung Trigatra Lt. III Barat Lemhannas RI, tanggal 30 Maret 2012 Panglima TNI Laksamana Agus Suhartono menyampaikan ceramahnya di depan peserta Forum Konsolidasi pimpinan daerah Angkatan VI.



Foto : Humas Lemhannas

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A pada acara Peluncuran Buku "Perilaku Nasionalistik Masa Kini dan Ketahanan Nasional" di Puri Ratna Hotel Sahid Jaya Jakarta pada tanggal 21 Maret 2012.



Foto : Humas Lemhannas

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A pada saat menjadi narasumber pada acara diskusi Diskusi Terbatas yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2012 oleh Dewan Pertimbangan Presiden di Jakarta.



Foto : Humas Lemhannas

Kepala Biro Umum Settama Lemhannas RI Brigjen Pol Drs. Said Saile menerima laporan pada Upacara Kenaikan Pangkat Personil Lemhannas RI Periode April 2012 di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI pada tanggal 2 April 2012.

